

Market Review & Outlook

- IHSG Turun Tipis 0.04%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090).

Today's Info

- BULL Bukukan Kontrak USD 100 Juta
- PTPP Perkiraan Belanja Modal Rp 21 Triliun
- NRCA Peroleh Kontrak Baru Rp 2.26 Triliun
- JECC Bagikan Dividen Rp 200 per Saham
- SIAP Optimis Tambang Baru Beroperasi Februari
- Harga Pelaksanaan *Private Placement* SRIL Rp354

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BJBR	S o S	2,330	2,480
INCO	B o W	2,980-3,040	2,810
TLKM	B o W	4,370-4,420	4,200
MAPI	Trd. Buy	6,650-6,700	6,300
WTON	Spec.Buy	625-635	580

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.23	4,219

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ASII	28 Nov	EGM
ANTM	29 Nov	EGM
PTBA	29 Nov	EGM
TINS	29 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
BBCA	Div	80	28 Nov
UNVR	Div	410	29 Nov
JECC	Div	200	30 Nov

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

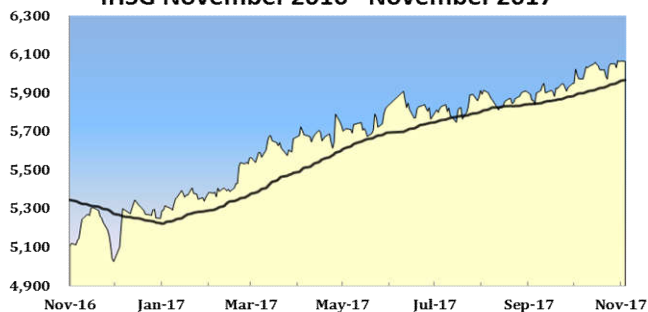
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER

PT. Wijaya Karya Bangunan Gedung

IDR (Offer)	290
Shares	2,872,000,000
Offer	22—24 November 2017
Listing	30 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,705	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,175	6,040	6,090
Market Cap. (IDR Trillion)	6,714	6,020	6,110
Total Freq (x)	341,538	6,005	6,125
Foreign Net (IDR Billion)	245.77		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,064.59	-2.55	-0.04%
Nikkei	22,495.99	-54.86	-0.24%
Hangseng	29,686.19	-180.13	-0.60%
FTSE 100	7,383.90	-25.74	-0.35%
Xetra Dax	13,000.20	-59.64	-0.46%
Dow Jones	23,580.78	22.79	0.10%
Nasdaq	6,878.52	-10.64	-0.15%
S&P 500	2,601.42	-1.00	-0.04%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	63.84	0.0	-0.03%
Gold Price USD/Ounce	1294.22	4.9	0.38%
Nickel-LME (US\$/ton)	11513.00	-466.0	-3.89%
Tin-LME (US\$/ton)	19588.00	15.0	0.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2495.00	-50.0	-1.96%
Coal EUR (US\$/ton)	91.80	-0.1	-0.11%
Coal NWC (US\$/ton)	91.55	1.0	1.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13517.00	14.0	0.10%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,851.2	1.13%	12.48%
Medali Syariah	1,700.9	0.19%	1.65%
MA Mantap	1,595.2	2.02%	21.93%
MD Asset Mantap Plus	1,512.7	1.64%	12.54%
MD ORI Dua	1,999.0	2.38%	19.71%
MD Pendapatan Tetap	1,148.4	2.87%	17.75%
MD Rido Tiga	2,287.1	1.81%	14.62%
MD Stabil	1,184.0	1.44%	11.71%
ORI	1,858.3	2.40%	4.56%
MA Greater Infrastructure	1,252.1	1.67%	7.94%
MA Maxima	922.4	2.23%	2.52%
MD Capital Growth	1,023.3	0.55%	4.28%
MA Madania Syariah	1,015.2	-1.29%	0.65%
MA Mixed	916.0	-19.42%	-9.04%
MA Strategic TR	1,039.9	1.98%	4.42%
MD Kombinasi	790.2	0.68%	13.96%
MA Multicash	1,370.0	0.58%	6.18%
MD Kas	1,441.1	0.59%	6.40%

Harga Penutupan 27 November 2017

Market Review & Outlook

IHSG Turun Tipis 0.04%. Pergerakan IHSG berakhir di zona merah, dengan ditutup melemah 0.04% atau 2.55 poin di level 6,065. Enam indeks sektoral berakhir di zona merah, dipimpin sektor industri dasar (-2.63%) dan pertanian (-0.82%). Sementara tiga sektor lainnya bergerak di zona hijau dipimpin sektor konsumen (+1.17%). Investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp245.77 miliar.

Mayoritas bursa saham lain di Asia Tenggara juga ditutup melemah (indeks SE Thailand -0.15%, PSEi Filipina -0.04%, dan FTSE Straits Time Singapura -0.17%), kecuali indeks FTSE Malay KLCI yang naik 0.15%. Secara keseluruhan bursa saham Asia melemah dari rekor yang tercatat pada Jumat pekan lalu, setelah Morgan Stanley menurunkan rekomendasinya terhadap Samsung Electronics Co dari overweight menjadi equal weight, serta menurunkan target harga saham sebesar 3.4%. Hal ini dipicu karena adanya kekhawatiran bahwa booming pada chip memori kemungkinan akan segera memuncak, sehingga laba Samsung pada segmen memori diprediksi tidak tumbuh signifikan pada tahun mendatang. Indeks Kospi turun 1.44%, Nikkei 225 turun 0.24% dan Topix turun 0.22%, indeks Hang Seng turun 0.60% dan Shanghai Composite turun 0.94%. Saham perusahaan teknologi menjadi penekan terbesar terhadap pergerakan bursa Asia kemarin, meskipun kelompok ini mengalami kinerja yang terbaik di tahun ini yang memicu performa bursa Asia melewati bursa AS dan Eropa dengan kenaikan sekitar 28%.

Di bursa AS, pergerakan tiga indeks saham acuan berakhir cenderung flat, dipicu penguatan saham Amazon dan diimbangi pelemahan saham-saham energi akibat penurunan harga minyak mentah dari level tertinggi. Harga minyak mentah menurun akibat ketidakpastian Rusia untuk bergabung dalam rencana perpanjangan pemangkasan produksi menjelang pertemuan OPEC pekan ini. Indeks Nasdaq turun 0.15%, indeks S&P 500 turun 0.04%, dan indeks DJIA naik tipis 0.10%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,040-6,090). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah tipis berada di level 6,064. Indeks tampak melanjutkan konsolidasinya dan juga sempat menguji support level 6,040. Kemampuan indeks bertahan di atas EMA 20 memberikan peluang untuk melanjutkan konsolidasi menguji resistance level 6,090. Namun jika indeks berbalik melemah maka berpotensi menguji kembali 6,040. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (27 November - 1 Desember 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
27	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Oct-2017	6,2%	18,9%	-6%
28	AS	CB Consumer Confidence	Nov-2017	-	125,9	124
29	Jepang	Penjualan Eceran (YoY)	OCT-2017	-	2,2%	-0,2%
29	Kawasan Euro	Keyakinan Konsumen	Nov-2017	-	-1,0	0,1
29	AS	<i>Preliminary</i> PDB (YoY)	Q3-2017	-	3%	3,2%
29	AS	Cadangan Minyak Mentah	<i>Week Ended</i>	-	-1,86 juta barel	- 1,54 juta barel
30	Jepang	Produksi Industri (MoM)	Oct-2017	-	-1%	1,9%
30	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51,6	
30	OPEC MEETING					
30	Euro	Inflasi (YoY)	Nov-2017	-	1,4%	1,6%
30	Euro	Pengangguran Terbuka	Oct-2017	-	8,9%	8,9%
30	AS	Core PCE (MoM)	Oct-2017	-	0,2%	0,1%
30	AS	<i>Personal Spending</i> (MoM)	Oct-2017	-	1%	0,3%
1	Jepang	Inflasi (YoY)	Oct-2017	-	0,7%	-
1	Jepang	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	53,8	-
1	Tiongkok	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	51	51
1	EURO	PMI Manufaktur	Nov-2017	-	58,7	58,5

Sumber: Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah berencana memberikan insentif kepada sektor manufaktur.** Pemerintah melalui Kementerian Perindustrian, berencana memberikan insentif kepada industri manufaktur baru maupun yang sedang berekspansi. Insentif tersebut terdiri dari 3 hal yaitu, *pertama* insentif pemotongan pajak sebesar 200% dari nilai investasi bagi industri yang melakukan investasi pendidikan vokasi. *Kedua*, pemotongan pajak sebesar 300% dari total investasi bagi industri manufaktur yang melakukan investasi inovasi dan yang *ketiga* adalah pemotongan pajak bagi industri padat karya berbasis ekspor. Insentif pemotongan pajak di industri manufaktur sangat diperlukan seiring besarnya kontribusi industri manufaktur bagi perekonomian (tercermin dalam besarnya kontribusi terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi). *(Sumber: Kontan dan MCS Estimates)*

GLOBAL

- Penjualan rumah baru AS tumbuh di atas ekspektasi pasar.** Meski melambat dibandingkan dengan pertumbuhan bulan sebelumnya, pertumbuhan penjualan rumah baru AS Oktober 2017 mampu tumbuh sebesar 6,2% (MoM) menjadi sebesar 685 ribu unit atau di atas ekspektasi pasar yang memprediksi pertumbuhan negatif sebesar -6% (MoM). *(Sumber: Investing)*
- Pernyataan hawkish dari pejabat The Fed.** Presiden The Fed Dallas, Robert Kaplan, yang juga merupakan salah satu anggota FOMC menyatakan bahwa kenaikan suku bunga acuan dapat membantu meminimalisir potensi ketidakseimbangan di sektor keuangan. *(Sumber: Marketwatch)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	18.61
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-72.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

BULL Bukukan Kontrak USD 100 Juta

- PT Buana Listya Tama Tbk. (BULL) telah membukukan kontrak senilai USD 100 juta hingga saat ini. Jumlah kapal yang dimiliki saat ini sebanyak 16 kapal. Adapun, tingkat utilisasi sudah mencapai 100%, dengan kontrak sebanyak 60% dari Pertamina. Sebanyak 90% kapal BULL yang beroperasi dalam posisi charter. Rata-rata kapal BULL disewa dengan tenor dua tahun.
- Sepanjang tahun ini, BULL telah berhasil menambah tiga kapal baru. Dana yang dialokasikan untuk membeli empat kapal pada tahun ini senilai USD 45 juta hingga USD 55 juta. Lebih detail, dari 16 kapal yang dimiliki oleh BULL sebanyak 11 kapal digunakan untuk pengangkutan minyak dengan kapasitas 680.200 DWT, dengan umur rata-rata 16 tahun.
- Tiga kapal lain digunakan untuk mengangkut minyak, dengan total kapasitas 65.850 DWT. Sementara itu, dua kapal lagi digunakan untuk FPSO dan kapal kimia.
- Hingga Juni 2017, pendapatan yang dimiliki oleh BULL mencapai USD 32,18 juta, atau turun 37,19% dari posisi USD 51,24 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, laba kotor mencapai USD 12,77 juta, turun 16,42% dari posisi USD 12,77 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Manajemen BULL mengungkapkan, hingga akhir tahun, laba kotor BULL bisa mencapai USD 25 juta. (Sumber:bisnis.com)

PTPP Perkiraan Belanja Modal Rp 21 Triliun

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) memperkirakan belanja modal perusahaan dapat mencapai Rp21 triliun rata-rata per tahun dalam 3 tahun ke depan. Pembiayaan belanja modal itu akan berasal dari modal perusahaan, dana sisa Penyertaan Modal Negara (PMN) 2016, penjualan saham anak usaha melalui IPO, pinjaman atau penerbitan surat utang berharga.
- PTPP membukukan kontrak baru sekitar Rp33,5 triliun sampai Oktober 2017 atau tumbuh 27,4% dibandingkan dengan Rp26,3 triliun pada periode yang sama 2016.
- Pencapaian kontrak baru itu berarti sekitar 82,5% dari target sepanjang tahun sebesar Rp40,6 triliun. Kontrak baru per Oktober 2017 itu berasal kontrak baru induk perusahaan sebesar Rp27,6 triliun dan anak perusahaan Rp5,9 triliun. Berdasarkan komposisi kepemilikan proyek, kontrak baru itu paling banyak berasal dari BUMN sebesar 61%, diikuti oleh swasta 29% dan pemerintah 10%.
- Berdasarkan jenis atau tipe pekerjaan, kontrak baru itu berasal dari proyek gedung dengan porsi 55%, diikuti proyek EPC (rekayasa, pengadaan dan konstruksi) 16%, jalan jembatan 10% dan bangunan air 10%. (Sumber:bisnis.com)

NRCA Peroleh Kontrak Baru Rp 2.26 Triliun

- PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRCA) membukukan kontrak baru Rp2,26 triliun sampai akhir Oktober 2017 atau sekitar 68,5% dari target Rp3,3 triliun sepanjang tahun. Kontrak tersebut berasal dari sejumlah proyek yang tersebar di berbagai daerah.
- Pada tahun-tahun sebelumnya, NRCA membukukan kontrak baru Rp2,81 triliun (2016), Rp3,02 triliun (2015), Rp3,18 triliun (2014), Rp4,61 triliun (2013) dan Rp2,78 triliun (2012).
- Pada 2017, dari target kontrak baru Rp3,3 triliun, NRCA menargetkan pendapatan sebesar Rp2,9 triliun. Sampai 30 September 2017, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,5 triliun atau turun 22% dibandingkan dengan Rp1,94 triliun per 30 September 2016.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk senilai Rp112,95 miliar per kuartal III/2017 atau meningkat 85% dibandingkan dengan Rp60,88 miliar per kuartal III/2016. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

JECC Bagikan Dividen Rp 200 per Saham

- PT Jembo Cable Company Tbk (JECC) akan membagikan dividen interim senilai total Rp 30,24 miliar. Besaran dividen ini setara dengan Rp 200 per saham.
- Berdasarkan keterbukaan informasi JECC yang dirilis Senin (27/11), cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 30 November 2017. Dengan demikian, ex dividen di pasar reguler dan negosiasi dimulai 4 Desember 2017.
- Sementara itu, untuk perdagangan di pasar tunai, cum dividen jatuh pada 6 Desember 2017. Ex dividen di pasar tunai akan dimulai per 7 Desember 2017. Pendataan daftar pemegang saham (recording date) pada 6 Desember 2017. Adapun, tanggal pembayaran dividen pada 27 Desember 2017.
- Melihat laporan keuangan JECC per September 2017, perusahaan kabel ini membukukan laba sebesar Rp 79,23 miliar. Laba per saham dasar adalah sebesar Rp 524,09. Jika mengacu kinerja laba tiwulan ketiga, dividen pay out ratio JECC sebesar 38,16%. (sumber : kontan.co.id)

SIAP Optimis Tambang Baru Beroperasi Februari

- PT Sekawan Intipratama Tbk. (SIAP) optimistis produksi tambang Indowahana Bara Mining Coal bisa dimulai pada Februari 2018 dengan tingkat produksi awal di level 50.000 ton.
- Dalam paparan publik yang diselenggarakan pekan lalu, perseroan mengungkapkan bahwa saat ini order peralatan untuk tambang baru bisa dipenuhi dalam waktu lebih dari satu tahun.
- Perseroan mengungkapkan persoalan hujan bisa dikelola dengan sistem drainase yang baik. Selain itu, panjang hauling road hanya 7 kilometer dari jetty juga merupakan kelebihan bagi operasi.
- Menurutnya, batu bara dari tambang Indowahana Bara Mining Coal (IWBMC) termasuk dalam kategori batu bara dengan nilai kalori rendah sehingga harus dijaga tingkat kelembapan atau moisture agar harga bisa menjadi lebih tinggi lagi. (sumber : bisnis.com)

Harga Pelaksanaan *Private Placement* SRIL Rp354

- Harga pelaksanaan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) PT Sri Rejeki Isman Tbk. dipatok Rp354.
- Direktur Utama PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) Iwan Setiawan mengungkapkan sesuai dengan rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan 6 November 2017, perseroan bermaksud menerbitkan sebanyak 1,86 miliar saham baru.
- Adapun, aksi PMTHMETD tersebut akan dilaksanakan pada 5 Desember 2017. Pengumuman hasil pelaksanaan PNTHMETD akan diumumkan pada 7 Desember 2017.
- Rencananya, PT Huddleston Indonesia bakal menyerap sebanyak 1,86 miliar lembar saham baru yang rencananya diterbitkan perseroan melalui skema PMTHMETD.
- Dalam keterbukaan informasinya yang diterbitkan Kamis (2/11/2017), perseroan mengungkapkan perseroan akan menerbitkan sebanyak 1,86 miliar saham baru atau mewakili 10% dari total modal ditempatkan dan disetor perseroan. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.